

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
KERJASAMA KONTRAKTOR DENGAN PEMASOK *READY MIX*
PEMBANGUNAN PSU JALAN PENGHUBUNG PADA PERUMAHAN
SKALA BESAR KOTA JAMBI**

TESIS



**BUDI IRWAN ASRI
NPM. 2010018312057**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan Proposal Tesis ini dengan judul “**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN KERJASAMA KONTRAKTOR DENGAN PEMASOK *READY MIX* PEMBANGUNAN PSU JALAN PENGHUBUNG PADA PERUMAHAN SKALA BESAR KOTA JAMBI**”. Kemudian shalawat beriring salam tidak luput disampaikan kepada nabi besar Muhammad SAW *rahmatan lil alamin*.

Dalam menyelesaikan proposal Tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih pada pihak yang telah membantu penyelesaian Proposal Tesis ini. Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat berserah diri, semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi khasanah ilmu pengetahuan, *amin yaa robbal' alamin*.

Padang, Februari 2024

Penulis

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kerjasama Kontraktor
Dengan Pemasok *Ready Mix* Pembangunan Psu Jalan Penghubung Pada
Perumahan Skala Besar Kota Jambi**

Oleh:

BUDI IRWAN ASRI

NPM. 2010018312057

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal Februari 2024

Pembimbing 1



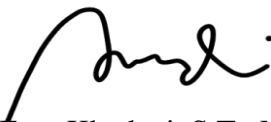
Dr. Wahyudi Putra Utama, BQS., M.T

Pembimbing 2



Dr. Martalius Peli, S.T, M.T

Ketua Program Studi



Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T

HALAMAN PENGESAHAN

**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kerjasama Kontraktor
Dengan Pemasok *Ready Mix* Pembangunan Psu Jalan Penghubung Pada
Perumahan Skala Besar Kota Jambi**

Oleh:

BUDI IRWAN ASRI

NPM. 2010018312057

Tim Penguji:

Ketua.



Dr. Wahyudi Putra Utama, BQS., M.T

Sekretaris,




Dr. Martalius Peli, S.T, M.T

Anggota

Dr. Rini Mulyani, ST., M.Sc (Eng)

Anggota



Dr. Zuherna Mizwar, S.T, M.T

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Teknik Sipil pada tanggal Februari 2024

Program Pascasarjana

Dekan,



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo., M.S.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budi Irwan Asri

NPM : 2010018312057

Program Studi : Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Konstruksi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul: **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kerjasama Kontraktor Dengan Pemasok Ready Mix Pembangunan Psu Jalan Penghubung Pada Perumahan Skala Besar Kota Jambi**, yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Magister Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Konstruksi Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta, sejauh mana yang saya ketahui tesis ini bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan yang telah dicantumkan.

Padang, Februari 2024

Penulis.

Budi Irwan Asri

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Batasan Masalah.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kemitraan dalam Proyek Konstruksi	9
2.1.1 Pengertian Kemitraan dalam Proyek Konstruksi	9
2.1.2 Manfaat Kemitraan dalam Proyek Konstruksi.....	11
2.1.3 Kemitraan Kontraktor dan Pemasok	12
2.1.4 Masalah dalam Melaksanakan Kemitraan	14
2.1.5 Landasan Hukum Kemitraan dalam Proyek Konstruksi..	15
2.1.6 Faktor-faktor Keberhasilan Kemitraan antara Kontraktor dengan Pemasok.....	18
2.2 Perjanjian Kerjasama Kemitraan.....	21
2.2.1 Pengertian Perjanjian Kerjasama	21
2.2.2 Aspek Kerjasama Kemitraan	22
2.2.3 Perjanjian Kerjasama Kemitraan	23
2.3 Eksistensi atau Ketersediaan <i>Ready Mix</i>	24
2.4 Manajemen Pemasok <i>Ready mix</i> Pada Proyek Konstruksi.....	26
2.5 Kepuasan Konsumen <i>Ready Mix</i>	30
2.6 Metode PDCA	Error! Bookmark not defined.
2.7 Penelitian Terdahulu	33

2.8 Faktor dan Variabel Penelitian.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendahuluan	50
3.2 Pendekatan Penelitian	51
3.3 Kerangka Berpikir	51
3.4 Populasi dan Sampel	53
3.5 Pengumpulan Data	55
3.6 Pengolahan Data.....	59
3.7 Analisa Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pendahuluan	68
4.1.1 Hasil Kuesioner Penelitian.....	68
4.1.2 Profil Responden.....	69
4.2 Analisis Data Tujuan Pertama Penelitian.....	70
4.2.1 Uji KMO dan <i>Bartlett's</i>	70
4.2.2 Uji Validitas.....	71
4.2.3 Uji Reliabilitas	72
4.2.4 Hasil Tujuan I.....	73
4.2.5 Pembahasan Tujuan Pertama Penelitian.....	75
4.3 Analisis Data Tujuan Kedua Penelitian	75
4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Y	76
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	76
4.3.3 Analisa Regresi Berganda.....	82
4.3.4 Analisa Regresi Linear Berganda.....	83
4.3.5 Uji F (F-Test).....	87
4.3.6 Uji R ²	88
4.3.7 Uji T (T-Test)	89
4.3.8 Pembahasan Tujuan Kedua Penelitian	93
4.4 Analisis Data Tujuan Ketiga Penelitian	94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan96

5.2 Saran.....96

DAFTAR PUSTAKA100

LAMPIRAN.....106

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Hubungan Kerjasama Antara Kontraktor Dan Pemasok <i>Ready Mix</i>	44
Tabel 3.1	Jumlah dan kriteria Populasi Penelitian	54
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	54
Tabel 3.3	Faktor dan Variabel Penelitian	55
Tabel 3.4	Skor Skala Likert.....	58
Tabel 3.5	Skor <i>Cronbach's Alpha</i>	61
Tabel 4.1	Tabel Kuesioner	69
Tabel 4.2	Profil Responden	69
Tabel 4.3	Rekapitulasi Hasil Uji KMO dan <i>Bartlett's</i>	70
Tabel 4.4	Rekapitulasi Uji Validitas	71
Tabel 4.5	Rekapitulasi Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	73
Tabel 4.6	Hasil penelitian Tujuan I	73
Tabel 4.7	Uji validitas dan Reliabilitas Faktor Y	76

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....	80
Tabel 4.11 Uji Linearitas.....	81
Tabel 4.12 <i>Model Summary</i> (Regresi Berganda)	82
Tabel 4.13 <i>Coefficients</i> (Regresi Linier Berganda).....	84
Tabel 4.14 ANOVA (<i>Anaysis Of Variance</i>)	88
Tabel 4.15 Nilai Signifikan.....	89
Tabel 4.16 Perbandingan Nilai T Hitung dengan T Tabel.....	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kolaboratif kontraktor dengan pemasok	
.....	13
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian	
.....	52
Gambar 4.1 Grafik <i>Normal Probality Plot</i>	
.....	77
Gambar 4.2 Grafik Hasil uji Heteroskedastitas.....	
.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian Tesis.....	106
Lampiran 2. Tabulasi Data	118
Lampiran 3. Uji KMO	122
Lampiran 4. Uji Validitas	131
Lampiran 5. Uji Reliabilitas	139
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik.....	143
Lampiran 7. Analisis Regresi Linier Berganda	146

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur di Indonesia berkembang cukup pesat. Pembangunan tersebut ditandai dengan program strategis nasional yang telah ditetapkan pemerintah serta dipacu oleh nilai pertumbuhan konstruksi yang juga meningkat dari data Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS). Hal ini menyebabkan persaingan dalam industri juga semakin ketat, dimana jumlah kontraktor tidak sebanding dengan lahan pekerjaan yang tersedia. Oleh karena itu dibutuhkan pelaksanaan yang efektif dan efisien dalam dunia konstruksi, salah satu yang dapat dilakukan untuk menjawab hal tersebut adalah melakukan inovasi dan kerjasama terhadap perusahaan-perusahaan konstruksi menggunakan sistem subkontrak yang sesuai dengan harapan pemerintah dalam rangka perkuatan sistem rantai pasok dalam industri konstruksi.

Pengadaan material adalah salah satu faktor penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Hal ini menjadi penting karena apabila terjadi kendala pada proses pengadaan barang tersebut, maka akan berakibat pada pekerjaan proyek yang terhambat dan akan berpengaruh pada pekerjaan lainnya (Baldwin, 2014). Diperlukan suatu sistem yang dapat mengelola dan mengontrol pengadaan material agar kebutuhan material pada suatu proyek dapat tersedia sehingga pelaksanaan proyek konstruksi tidak terkendala. Material tersebut harus diatur sebaik mungkin agar tersedia dengan tepat mutu, tepat biaya, dan tepat waktu, serta mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi (Miles, 2015).

Berkaitan dengan hal di atas, dewasa ini penggunaan beton *ready mix* pada proyek konstruksi merupakan satu hal penting dalam komponen material yang harus dipenuhi. Hal tersebut berhubungan dengan fungsi dan efektivitas dari penggunaan beton *ready mix* yang dinilai lebih efisien dibandingkan dengan sistem pembuatan beton secara manual. Aspek waktu, biaya, ketepatan komposisi dan kondisi lingkungan tentunya menjadi pertimbangan utama sebagian besar kontraktor memilih menggunakan beton *ready mix* pada proyek konstruksinya (Nurchahyo,2022).

Seperti halnya di Kota Jambi, sedang pesat-pesatnya dilakukan pembangunan khususnya di bidang infrastruktur. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Dinas Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Perumahan, pada tanggal 27 November 2023 tentang infrastruktur, menurut keterangan beliau pembangunan infrastruktur permukiman di Kota Jambi telah memakai *Ready mix* mulai pada tahun 2014 sampai dengan sekarang, namun masalah yang sering terjadi yaitu, pemasok *ready mix* sering mengalami keterlambatan, dikarenakan keterlambatan *Supply ready mix* dari pemasok, yang berakibat keterlambatan pada duraso pekerjaan proyek, penyebabnya adalah hubungan kerjasama antara kontraktor dengan pemasok *ready mix* kurang baik.

Khususnya pada proyek Pembangunan PSU Jalan Penghubung Pada Perumahan Skala Besar Kota Jambi, berdasarkan data dari DPMPSTSP (Dinas Penanaman Modan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu) bahwa perusahaan *Ready mix* di Kota Jambi relatif masih sedikit , hanya 5 (lima) perusahaan *ready mix*, sementara pekerjaan konstruksi yang membutuhkan pasokan *ready mix* semakin meningkat. Menurut Perpres 54/2010 sebagaimana diubah terakhir kali dengan

Perpres 4/2015 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Pasal 19 huruf f mengemukakan bahwa dalam hal Penyedia Barang/Jasa akan melakukan kemitraan, penyedia Barang/Jasa harus mempunyai perjanjian kerja sama operasi/kemitraan yang memuat persentase kemitraan dan perusahaan yang mewakili kemitraan tersebut.

Menurut keterangan kontraktor, permasalahan yang sering terjadi antara kontraktor dengan pemasok *ready mix* antara lain mengenai:

1. Ketepatan mutu yang dipesan dengan mutu *ready mix* yang di dapat di waktu tes tekan tidak sesuai.
2. Waktu *supply ready mix* yang sering tidak sesuai dengan jadwal permintaan kontraktor.
3. Kubikasi *raedy mix* yang di *order* tidak sesuai dengan kubikasi yang didatangkan.

Hal tersebut sering menimbulkan perselisihan antara kontraktor yang bermitra dengan pemasok. Dari hal seperti ini, terlihat kelemahan kemitraan yang ada pada proses kerja sama mereka, yang akan mengakibatkan pihak lain ikut menanggung resikonya. Disamping hubungan kerjasama kontraktor dengan *supllier* ada juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan kerja sama antara kontraktor dan pemasok *ready mix* proyek Pembangunan PSU Jalan Penghubung pada Perumahan Skala Besar Kota Jambi, diantaranya:

1. Perusahaan *Ready mix* di Kota Jambi jumlahnya terbatas (5 perusahaan).
2. Pekerjaan jalan lingkungan yang dikerjakan melalui pengadaan langsung, berlangsung di waktu yang bersamaan dan jumlah paket pekerjaan yang sangat banyak.

3. Kontraktor Kualifikasi Kecil tidak memiliki *ready mix*, karena biaya teknologi *ready mix* tidak terjangkau oleh perusahaan kecil.

Ketersediaan sumber daya ini menjadi faktor penentu keberhasilan proyek konstruksi. Jika kontraktor tidak memiliki kemampuan sumber daya maka salah satu cara yang ditempuh adalah melakukan kerjasama untuk menutupi kekurangan sumber daya tersebut. Kerjasama yang terbentuk sering kali menghadapi kendala. Kendala yang terjadi mungkin disebabkan karena masing-masing pihak yang bekerja sama memiliki latar belakang yang berbeda dan tentunya tidak mudah disatukan dalam satu team kerja (*team work*).

Kenyataan yang sering timbul adalah hubungan kontraktor dengan pemasok yang dipersyaratkan hanya memuat pernyataan dukungan saja, sehingga tidak ada konsekuensi ketika pemasok menarik dukungan atau kontraktor mengalihkan dukungan karena kontraktor memiliki kewenangan yang lebih besar bila dibandingkan mitra pemasoknya. Apalagi bentuk kerjasama yang terjadi masih berupa perjanjian bawah tangan dan tidak disebutkan secara jelas peranan dari masing-masing perusahaan yang bekerja sama.

Dampak dari permasalahan tersebut, ialah masalah keterlambatan *progres* pekerjaan karena beberapa hal seperti tidak harmonisnya hubungan kerja sama yang terbentuk antara kontraktor dengan pemasok *ready mix*, lemahnya koordinasi dalam pelaksanaan pekerjaan serta lemahnya komitmen antara kontraktor dengan pemasok *ready mix*. Kendala lain yang timbul, yaitu komunikasi dan kesalahan teknis setiap alur dari pemasok beton *ready mix*, hal yang sangat umum di lapangan yang dapat mengakibatkan kerugian pada pihak-pihak yang terkait dengan *supply*

beton *ready mix*. Setiap peralatan pengecoran yang digunakan menghasilkan produktivitas yang berbeda-beda sehingga berpengaruh terhadap lamanya waktu pengecoran dan sangat erat kaitannya dengan biaya yang akan dikeluarkan dalam penyelesaian proyek, (Wirantini 2023). Pilihan menggunakan peralatan pengecoran yang tepat tentu akan menguntungkan kontraktor.

Berdasarkan wawancara dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat provinsi Jambi, pada tanggal 23 Maret 2023, masalah pemesanan *ready mix* mengalami keterlambatan ke lokasi, (hal tersebut menghambat para pekerja untuk melakukan *progres* pekerjaan, sehingga memperlambat durasi waktu yang telah ditentukan. Perlambatan waktu tersebut juga berpengaruh pada pembengkakan biaya. Kesalahan dalam proyek akan memberikan dampak negatif secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang terkait. Upah harus tetap dibayarkan dan dibebankan selama waktu tunggu tersebut. Untuk menyikapi hal tersebut, pihak kontraktor terpaksa harus melakukan tindakan darurat, yang mengakibatkan kenaikan biaya.

Permasalahan di atas menimbulkan perselisihan antara kontraktor yang bermitra dengan pemasok *ready mix*. Hal ini tentunya memperlihatkan kurang baiknya hubungan kerjasama yang terjalin, yang akan mengakibatkan pihak lain ikut menanggung resikonya. Melihat kondisi di atas, perlu diadakan penelitian lebih mendalam untuk membahas faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan kerjasama kontraktor dengan pemasok *ready mix*. Maka judul dalam penelitian ini adalah **“Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kerjasama Kontraktor**

Dengan Pemasok *Ready Mix* Pembangunan Pembangunan PSU Jalan Penghubung Pada Perumahan Skala Besar Kota Jambi”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Sesuai permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang, dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan kerjasama kontraktor dengan pemasok *ready mix* pembangunan PSU jalan penghubung pada perumahan skala besar Kota Jambi?
2. Apa faktor dominan yang mempengaruhi keberhasilan kerjasama kontraktor dengan pemasok *ready mix* pembangunan PSU jalan penghubung pada perumahan skala besar Kota Jambi?
3. Apa strategi untuk meningkatkan keberhasilan kerjasama kontraktor dengan pemasok *ready mix* pembangunan PSU jalan penghubung pada perumahan skala besar Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi keberhasilan kerjasama kontraktor dengan pemasok *ready mix* pembangunan PSU jalan penghubung pada perumahan skala besar Kota Jambi.
2. Menentukan faktor dominan yang mempengaruhi keberhasilan kerjasama kontraktor dengan pemasok *ready mix* pembangunan PSU jalan penghubung pada perumahan skala besar Kota Jambi.
3. Menentukan upaya untuk meningkatkan keberhasilan kerjasama kontraktor

dengan pemasok *ready mix* pembangunan PSU jalan penghubung pada perumahan skala besar Kota Jambi.

1.4 Batasan Masalah

Agar topik pembahasan tidak meluas untuk mencapai tujuan penelitian dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Responden penelitian adalah kontraktor proyek konstruksi jalan pemukiman di Kota Jambi dan penyedia jasa *ready mix*.
2. Penelitian ini dilakukan di Kota Jambi pada pelaksanaan proyek pembangunan PSU jalan penghubung pada perumahan skala besar Kota Jambi pada tahun 2023.
3. Adapun proyek yang dikerjakan dengan nilai kontrak sebesar Empat Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Empat Belas Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah (Rp. 4.898.814.388).
4. Risiko yang diteliti adalah risiko dalam aktivitas penyediaan *ready mix* pada hubungan kerjasama dua arah antara kontraktor dengan pemasok *ready mix*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat nyata pada berbagai pihak, antara lain:

1. Menambah wawasan bagi penulis tentang faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan kerjasama kontraktor dengan pemasok *ready mix*.
2. Dapat menjadi referensi dan menambah ilmu pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi keberhasilan kerjasama kontraktor dengan pemasok *ready mix* dalam proyek konstruksi.

3. Memberikan penjelasan bagaimana strategi meningkatkan keberhasilan kerjasama kontraktor dengan pemasok *ready mix* dalam proyek konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hal-hal yang menyangkut tentang latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini membahas berbagai konsep dan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta hal-hal lainnya yang berhubungan erat dengan topik penelitian yang berguna sebagai bahan analisis.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan bagaimana proses pengumpulan data, langkah-langkah analisis data dan penarikan simpulan berdasarkan penelitian dan observasi.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Pada bagian ini berisikan tentang tahapan analisis data untuk tujuan satu, dua dan tiga menggunakan *Software Statistik SPSS* versi 18.

Bab V : Penutup

Bagian ini berisikan Kesimpulan dan Saran terhadap hasil penelitian ini.